

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti ini yaitu pendekatan kualitatif. Pada dasarnya penelitian kualitatif dilakukan dengan maksud menggali data yang diperoleh dari lokasi atau lapangan dan fokus pada keadaan obyek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci¹ peneliti terjun ke lapangan penelitian yang berlokasi di Bank Sinarmas Syariah KC Kediri guna mencari tahu informasi yang berhubungan dengan strategi menyelesaikan pembiayaan bermasalah yang dialami oleh nasabah Simas Mikro bermasalah dengan perspektif manajemen pembiayaan bank syariah..

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif sebab menggunakan deskriptif karena lebih fokus pada aspek pemahaman secara lebih mendalam dan kecermatan terhadap suatu masalah yang terjadi dengan memaparkan teori yang berkaitan dengan manajemen resiko khususnya mitigasi risiko yang baik hingga penelitian didukung dengan penelitian pustaka (*library research*) yang bertujuan mengumpulkan data atau informasi seperti buku, brosur, dokumen dan referensi lainnya yang menyangkut tentang strategi pengendalian dan penyelesaian pembiayaan bermasalah dibank syariah.²

¹ Eko Sugianto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Thesis* (Jogyakarta: Suaka Media, 2005), 8.

² Ibid.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan unsur penting dalam pendekatan kualitatif. Peneliti merupakan instrumen yang melakukan tugasnya sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data dan pelopor penelitiannya.³ tujuan kehadiran peneliti yaitu untuk mengamati secara langsung keadaan atau kegiatan yang terjadi termasuk dalam kinerja pengamatan seperti apa kejadian tersebut berbeda relavan atau jauh dengan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara.

C. Lokasi penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti ini bertempat di Unit Usaha Syariah (UUS) Bank Sinarmas Syariah kc Kediri tepatnya di Ruko Hayam Wuruk Trade center Blok B-2 Balowerti Kota Kediri.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang didapatkan peneliti secara langsung dari sumbernya yang berbentuk wawancara yang tujuannya untuk memecahkan persoalan yang akan dicari jawabannya. data yang di kumpulkan wajib mempunyai tujuan penelitian yang di kerjakan dengan cara penelitian eksploratif, deskriptif maupun kausal⁴ Sumber data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan pihak *Senior Financing Sales* dan pihak *Relationship Office* serta debitur pembiayaan simas mikro. Beberapa narasumber tersebut digali untuk membantu menjawab permasalahan yang diangkat dalam

³ Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak, 2018), 75.

⁴ Machfudz, *Metode Penelitian Ekonomi* (Jakarta: Genius media, 2014), 31.

penelitian ini sehingga dapat memperoleh informasi untuk melengkapi data penelitian.

2. Data Sekunder

Sumber Data Sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari luar objek yang diteliti yang diambil dari berbagai laporan, buku, website.⁵ data sekunder ini diperoleh peneliti dengan membaca dan mempelajari data yang telah diperoleh dari jurnal, dokumen dan buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan metode yang dimanfaatkan oleh peneliti untuk mengamati suatu objek yang akan diteliti dan dilakukan secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang diperlukan dalam sebuah penelitian⁶ Data diperoleh dari observasi ini mengenai gambaran umum pada Bank Sinarmas Syariah KC Kediri dan Bank Syariah lainnya serta sistem angsuran dan akad yang digunakan.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data secara tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian tetapi berbentuk wawancara, gambar atau catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu masalah terdahulu, baik yang dipersiapkan untuk suatu penelitian dapat ditambahkan pula seperti usulan dan selebaran berita di brosur. Dokumen tersebut perlu digunakan secara hati-hati

⁵ Moleong J. Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remadja Karya, 1989), 22.

⁶ Machfudz, *Metode Penelitian Ekonomi* (Jakarta: Genius media, 2014), 56.

dan tidak asal diterima sebagaimana adanya dari tempat pengambilan.⁷ Metode dokumentasi sangat penting untuk melengkapi hasil pengumpulan data yang dilakukan dengan metode wawancara dan dokumentasi. Data diperoleh berupa produk bank syariah, struktur organisasi, pelaksanaan kegiatan bank syariah.

3. Metode wawancara

Metode wawancara adalah metode mengumpulkan sumber informasi yang sangat penting. Peneliti dapat bertanya kepada pihak instrumen kunci mengenai fakta suatu peristiwa disamping opini mereka tentang masalah yang ada pada beberapa situasi.⁸ Metode wawancara ini dilakukan peneliti dengan mengadakan wawancara dengan pihak yang dianggap berkompeten atau memiliki kapasitas dalam pelaksanaan pembiayaan Simas Mikro berupa mengajukan wawancara dengan beberapa pertanyaan kepada pihak *Senior Sales Financing* dan *Relationship Office* serta debitur pembiayaan Simas Mikro.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan kegiatan pencarian dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan lainnya. Peneliti akan memaparkan teori kemudian memaparkan data dan melakukan kesimpulan. berikut langkah-langkah analisis data:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah aktivitas dalam merangkum, memilah yang pokok, memfokuskan pada suatu hal yang penting, mencari tema pola data. peneliti akan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 9.

⁸ Robert, *Studi Kasus Desain & Metode* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 113.

melakukan penyederhanaan data dengan memilih hal yang penting sesuai rumusan masalah dan menajamkan analisis sehingga data dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang ditarik antara lain yaitu seluruh data mengenai permasalahan penelitian.⁹ Data yang direduksi tujuannya mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data serta mencari data tambahan jika diperlukan.

2. Penyajian data (*Display Data*)

Penyajian data merupakan pengelompokkan data sehingga data yang didapat atau diperlukan setelah di reduksi kemudian dikelompokkan sesuai dengan rumusan masalah. Penyajian data dilakukan tidak semata-mata mendeskripsikan secara naratif tetapi disertai proses analisis terus-menerus sampai penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data¹⁰

3. Penarikan kesimpulan (*Verification/conclusion drawing*)

Tahap ini merupakan tahap menarik kesimpulan dari semua data yang didapat sebagai hasil dari penelitian. Kegiatan penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara pengambilan intisari dari data yang didapat kemudian disajikan dalam bentuk pernyataan yang jelas, singkat dan padat.¹¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Perpanjangan Pengamatan

Dapat dilakukan dengan cara melakukan pengamatan penelitian kembali ke tempat lapangan serta wawancara kembali dengan sumber data yang pernah

⁹ Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-metode Baru* (Jakarta: UIP, 1992), 18.

¹⁰ Moleong J.Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remadja Karya, 1989), 35.

¹¹ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 65.

ditemui maupun baru¹² Perpanjangan ini dilakukan peneliti di Bank Sinarmas Syariah KC Kediri selama lima bulan (Februari - Juli 2022)

2. *Triangulasi*

Peneliti melakukan pengecekan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data yang berbeda yaitu wawancara dan observasi hingga derajat kepercayaan data diperoleh valid sehingga dapat mempertanggung jawabkan hasil penelitian yang berdasarkan atas data tersebut secara ilmiah.¹³

3. Meningkatkan ketekunan,

Teknik yang dilakukan dengan menemukan karakteristik dan unsur dalam situasi yang relavan dengan persoalan yang sedang dicari. Ketekunan pengamatan dilakukan peneliti dengan proses pengamatan yang lebih teliti, teguh dan berkesinambungan maka membentuk realitas data serta urutan masalahnya akan dapat di ketahui secara nyata, pasti dan sistematis.¹⁴

H. Tahap-Tahap penelitian

1. Tahap pralapangan

Tahap pralapangan ini ialah tahapan paling awal yang dilakukan peneliti dengan menyusun proposal, memilih lapangan penelitian, mensurvei keadaan di lapangan penelitian, memilih atau menggunakan informan hingga menyiapkan perlengkapan penelitian dengan mempertimbangkan etika penelitian yang ada dilapangan.

¹² Ibid.

¹³ Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-metode Baru* (Jakarta: UIP, 1992), 33.

¹⁴ Robert, *Studi Kasus Desain & Metode* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 115.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini peneliti mulai memahami tempat penelitian dan mempersiapkan diri, memasuki lapangan dan mengikuti arahan yang diperintah, berperan aktif serta mengumpulkan data.¹⁵

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis yang tersedia dari berbagai sumber seperti wawancara dan pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan dan dokumen. hasil tersebut disusun kedalam sebuah penelitian. Kemudian dipaparkan dalam wujud laporan sementara sebelum menulis laporan akhir.¹⁶

¹⁵ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 71.

¹⁶ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian kualitatif* (Jakarta: Salembah Umanika, 2010), 245.